



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)
KOMPETISI DIPLOMASI LINGKUNGAN
LOMBA DEBAT LINGKUNGAN BAHASA INGGRIS
TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2024

A. LATAR BELAKANG

Laporan *United Nations Making Peace with Nature* tahun 2021 menyatakan saat ini dunia mengalami tiga ancaman utama yaitu perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan. Ancaman tersebut disebabkan oleh ulah manusia dan saling terkait erat sehingga mengancam kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu tindakan yang terkoordinasi antara pemerintah, dunia usaha dan semua orang di seluruh dunia termasuk generasi muda. Selain itu, laporan *Walton Family Foundation, Looking Forward with Gen Z* (2022), saat ini terdapat 1,12 miliar kaum muda dengan rentang usia 15 - 25 tahun yang termasuk dalam 16% dari populasi global. Jumlah tersebut pada 2030 diperkirakan akan tumbuh hampir 1,3 miliar. Hal ini mengungkapkan fakta bahwa generasi muda dapat mendukung transformasi perubahan sosial dan ekonomi serta meningkatkan hubungan kita dengan alam. Peran generasi muda dalam menangani permasalahan lingkungan sangat penting untuk dilibatkan.

Generasi muda memiliki pandangan yang progresif dalam isu-isu seperti keadilan sosial dan perubahan iklim. Mereka ingin disebut sebagai pembela masyarakat dan bagi kelompok yang tidak dapat menyuarakan kepentingannya. Dengan kata lain, generasi muda memiliki peran penting untuk proses perubahan dan keberlanjutan dalam pelestarian lingkungan. Berdasarkan Akerlund (2000), pemimpin muda membantu masyarakat menjadi lebih kreatif, memunculkan ide-ide baru dan hidup berkelanjutan. Mereka yang bekerja dalam pelestarian lingkungan semakin melihat anak-anak dan remaja sebagai konstituen yang vital.

Selain itu, generasi muda yang memiliki jumlah populasi yang signifikan juga harus mulai didorong untuk terlibat aktif secara langsung untuk mulai memikirkan serta masuk dalam ranah diskusi dan perumusan kebijakan dalam tataran diplomasi lingkungan. Diplomasi Lingkungan adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh aktor baik itu negara-negara, organisasi internasional, kelompok masyarakat, dan yang lainnya untuk mempromosikan kerja sama global dalam isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, keanekaragaman hayati, konservasi sumber daya alam, dan polusi. Tujuannya adalah untuk mencapai kesepakatan, mengadopsi kebijakan, dan mengimplementasikan tindakan yang memperbaiki atau mengatasi masalah lingkungan secara bersama-sama.

Generasi muda memiliki peran sebagai katalisator dalam aspek advokasi dan kesadaran melalui suara yang kuat dalam mengajak dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya masalah lingkungan. Mereka dapat menggunakan media sosial dan kegiatan publik lainnya. Generasi muda juga memiliki inovasi dan solusi yang segar dan kreatif untuk mengatasi tantangan permasalahan lingkungan. Lebih lanjut, generasi muda juga bisa membuktikan juga bisa ikut terlibat dalam partisipasi pengambilan keputusan, aksi langsung dan gerakan sosial, serta kolaborasi internasional.

Generasi muda harus didorong dan diberikan perhatian khusus agar mereka terlibat dalam gerakan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan demikian, generasi muda perlu dipersiapkan untuk menjadi pemimpin lingkungan. Kepemimpinan lingkungan menurut Egri dan Herman (2000) adalah kemampuan untuk mempengaruhi individu dan memobilisasi organisasi untuk mewujudkan visi keberlanjutan ekologis jangka panjang. Mobilisasi

lingkungan dilakukan untuk membuat aksi-aksi lingkungan. Emmons (1997) mendefinisikan aksi lingkungan positif sebagai "strategi yang melibatkan keputusan, perencanaan, implementasi dan refleksi untuk mencapai hasil lingkungan positif". Definisi lain dari Tania M. Schusler (2008) menyatakan bahwa aksi lingkungan adalah proses menciptakan perubahan sosial dan lingkungan yang dapat membangun kapabilitas individu untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi pada transformasi pribadi dan masyarakat.

Generasi Muda Indonesia yang kita inginkan adalah generasi muda yang dapat saling memberi inspirasi kepada generasi muda lainnya untuk dapat belajar dan berkarya sebaik mungkin. Generasi muda memiliki pandangan yang progresif dalam topik-topik seperti keadilan sosial, lingkungan hidup, perubahan iklim. Generasi Muda adalah yang dapat terjun di tengah masyarakat dan bersama menyelesaikan masalah bangsa. Mereka "**harus kaya dengan ide dan gagasan serta berani mengimplementasikannya secara bertanggung jawab**".

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. pelibatan dengan menciptakan *influence experience* bagi generasi muda untuk terlibat langsung dalam diplomasi lingkungan dan upaya pengelolaan lingkungan hidup sejak awal sekaligus menjawab kondisi faktual dan tantangan pemulihan lingkungan hidup di Indonesia;
2. memotret pemahaman dan kesadaran generasi muda dalam memahami isu lingkungan di level nasional dan global, serta tantangan pelestarian lingkungan berkelanjutan; dan
3. menjaring ide, gagasan, aksi, dan solusi generasi muda untuk berpartisipasi dalam penyelesaian masalah *triple planetary crisis*.

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

D. PERSYARATAN PESERTA

1. Mahasiswa aktif jenjang Sarjana-1 (S-1) seluruh Indonesia yang dibuktikan dengan surat keterangan dari perguruan tinggi **yang menyatakan bahwa mahasiswa/mahasiswi yang mendaftar merupakan mahasiswa/mahasiswi aktif hingga final lomba (format terlampir)**;
2. Warga Negara Indonesia; dan
3. Peserta wajib mengikuti dan *subscribe* akun media sosial Ditjen PPKL dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 - a. Instagram : @ditjenppkl_klhk @kementerianlhk
 - b. Twitter : @ditjenppkl
 - c. TikTok : @ditjenppkl_klhk
 - d. Youtube : Ditjen PPKL

E. TAHAPAN KOMPETISI

1. Tahapan Pendaftaran

- a. Satu perguruan tinggi dapat mendaftarkan dua tim saat pendaftaran. Tim terbaik yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan penilaian makalah akan mewakili perguruan tinggi.
- b. Peserta mengisi dan mengunggah seluruh persyaratan dan kelengkapan dokumen melalui *google form* pendaftaran yang tercantum dalam **Website Ditjen PPKL: www.ppk1.menhk.go.id**. Persyaratan dokumen pendaftaran meliputi:
 - 1) Makalah yang bertema "**Youth Inclusion in Decision-Making Processes to Develop Policies and Mandates Centered Around the Principle of Intergenerational Equity To Address The Triple Planetary Crisis**" yang disimpan dalam **format PDF** dan disusun dengan ketentuan:
 - a) memaparkan tema dengan sudut pandang pro dan kontra;

- b) menggunakan bahasa Inggris dan ketentuan *grammatical* yang baik dan benar;
 - c) maksimal jumlah halaman 5 lembar di luar cover dan daftar pustaka;
 - d) margin atas-bawah dan kanan-kiri 2 cm;
 - e) jenis font Arial dengan ukuran 12;
 - f) spasi 1.15;
 - g) menggunakan nomor halaman yang diletakan pada bagian bawah sudut kanan;
 - h) menggunakan analisis filosofis, sosiologis, dan yuridis; dan
 - i) cover makalah berisikan logo universitas, nama universitas, dan nama peserta.
- 2) *Curriculum Vitae* berisikan Informasi umum peserta, riwayat jenjang pendidikan, prestasi peserta, pengalaman organisasi, pengalaman kompetisi, dan contact person peserta dengan **format PDF (format terlampir)**; dan
 - 3) *Foto* berwarna ukuran 4 x 6 cm dengan gaya bebas menggunakan seragam batik sekolah atau almamater dengan **format JPG**. Dokumen 1), 2), dan 3) diunggah sesuai format yang disyaratkan dengan batas maksimal ukuran masing-masing file tidak lebih dari 5 MB.
- c. Kompetisi Debat Lingkungan Tahun 2024 dibatasi jumlah regu maksimal 32 yang penentuannya ditetapkan dengan makalah terbaik;
 - d. Pendaftaran peserta dibuka mulai tanggal **2 Mei 2024 s.d. 4 Juni 2024 Pukul 15.00 WIB**; dan
 - e. Panitia tidak menerima pendaftaran peserta melewati batas waktu yang telah ditentukan.

2. Seleksi dan Penetapan Peserta 32 Besar

Panitia akan melakukan seleksi dan menetapkan 32 besar dari total jumlah pendaftar. Penentuan 32 besar didasarkan pada kualitas Makalah yang di-submit saat proses pendaftaran. Adapun kriteria penilaian makalah, yaitu:

- a. kesesuaian isi dan substansi makalah 30%
- b. kemampuan analisis dan koherensi substansi multi aspek 40%
- c. ketepatan penggunaan tata bahasa dan teknik penyampaian makalah 30%

Catatan: Jika ada perguruan tinggi yang mengirimkan dua tim saat pendaftaran, maka yang akan dipilih adalah tim yang memperoleh nilai makalah tertinggi.

3. *Technical Meeting*

Peserta wajib menghadiri *Technical Meeting* akan dilaksanakan pada hari **Rabu, 26 Juni 2024** yang akan dilaksanakan secara daring *zoom cloud meeting*. *Technical Meeting* yang membahas:

- a. Penjelasan mekanisme lomba.
- b. Mosi debat Babak Penyisihan Group dan Babak Delapan Besar; dan
- c. Pengundian *group*

4. Babak Penyisihan Grup atau Babak 32 Besar

- a. Babak penyisihan peserta dibagi menjadi 8 (delapan) grup dengan masing-masing grup terdiri dari 4 (empat) regu yang berbeda. Penentuan komposisi grup akan dilakukan dengan pengundian oleh panitia secara terbuka;
- b. Babak penyisihan grup dilaksanakan dengan sistem *round-robin* (setiap regu akan mempertemukan dan bertanding dengan tim lainnya satu kali); dan
- c. Peringkat pertama dan kedua dari masing-masing grup akan melanjutkan ke babak perempat final. Peringkat pertama dan kedua adalah dua regu yang memiliki jumlah kemenangan dan rekapitulasi nilai tertinggi dari Dewan Juri yang tidak dapat diganggu gugat.
- d. Babak Penyisihan Grup atau Babak 32 Besar akan dilakukan secara **Daring melalui zoom meeting**.

5. Babak 16 Besar dan Babak 8 Besar

- a. Babak 16 Besar
 - 1) Babak 16 besar akan mempertandingkan 16 tim yang lolos dari babak grup;
 - 2) dilaksanakan dengan sistem gugur yang pertandingannya ditentukan dengan pengundian oleh panitia secara terbuka;
 - 3) Tim dinyatakan lolos ke delapan besar, jika tim tersebut memenangkan

- pertandingan dengan ketentuan memiliki jumlah kemenangan dan rekapitulasi nilai tertinggi dari Dewan Juri; dan
- 4) Sebanyak 8 tim akan lolos dan bertanding pada babak selanjutnya.
- b. Babak 8 Besar
 - 1) Babak 8 Besar akan mempertandingkan 8 tim yang lolos babak 16 besar;
 - 2) dilaksanakan dengan sistem gugur yang pertandingannya ditentukan dengan pengundian oleh panitia secara terbuka;
 - 3) Tim dinyatakan lolos ke semifinal, jika tim tersebut memenangkan pertandingan dengan ketentuan memiliki jumlah kemenangan dan rekapitulasi nilai tertinggi dari Dewan Juri; dan
 - 4) Sebanyak 4 tim akan lolos ke babak semifinal.
 - c. Babak 16 Besar dan 8 Besar dilakukan secara **Daring melalui zoom meeting**.

6. Semi Final dan Babak Final

- a. Babak Semi Final
 - 1) Semi Final mempertandingkan 4 tim yang lolos babak 8 besar;
 - 2) dilaksanakan dengan sistem gugur yang pertandingannya ditentukan dengan pengundian oleh panitia secara terbuka;
 - 3) 2 tim akan melaju ke babak Final, jika tim tersebut memenangkan pertandingan dengan ketentuan memiliki jumlah kemenangan dan rekapitulasi nilai tertinggi dari Dewan Juri.
- b. Babak Final
 - 1) 2 tim akan melaju ke babak Final dan akan melakukan pertandingan terakhir; dan
 - 2) Tim yang memiliki jumlah kemenangan dan rekapitulasi nilai tertinggi dari Dewan Juri akan menjadi juara.

F. JADWAL LOMBA

Kegiatan pelaksanaan Lomba Debat Lingkungan Bahasa Inggris dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| 1. Pengumuman Lomba | : 2 Mei |
| 2. Pendaftaran | : 2 Mei – 4 Juni |
| 3. Pengumuman 32 Besar | : 22 Juni |
| 4. Technical Meeting | : 26 Juni |
| 5. Booth Camp Tahapan Seleksi | : 29 Juni |
| 6. Babak Penyisihan Grup dan 16 Besar | : 15 – 17 Juli |
| 7. Babak Penyisihan 8 Besar | : 27 Juli |
| 8. Booth Camp Finalis | : 4 Agustus |
| 9. Babak Semifinal | : 9 Agustus |
| 10. Babak Final | : 10 Agustus |

G. MEKANISME LOMBA

Kompetisi Debat Lingkungan Bahasa Inggris Tahun 2024 dilaksanakan dengan ketentuan:

1. Kompetisi debat diselenggarakan dengan mempertemukan 2 (dua) regu dengan posisi yang berbeda atau saling berhadapan (pro-kontra) pada setiap sesi kompetisi debat;
2. Kompetisi Debat Lingkungan menggunakan **BAHASA INGGRIS**;
3. Pengundian mosi debat dan standing Pro-Kontra dilakukan sebelum pertandingan dimulai;
4. Setiap sesi kompetisi debat dilakukan dalam 3 (tiga) babak yaitu:
 - a. **Babak Persiapan**
Menyiapkan bahan kompetisi debat dan pengundian standing pro atau kontra selama 5 menit.
 - b. **Babak I (Opening Statement)**
 - Setiap regu secara bergantian menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman topik, permasalahan, analisis, dan solusi) secara umum yang menunjukkan posisi masing-masing regu (pro/kontra) terhadap suatu mosi yang disampaikan oleh juru bicara.
 - Waktu yang diberikan bagi setiap regu adalah maksimal 3 (tiga) menit.
 - Total waktu dalam babak I ini adalah 2 x 3 menit.
 - c. **Babak II (waktu: 4 x 5 menit)**
 - Sesi I, regu pro memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang

disampaikan oleh regu kontra.

- Sesi II, regu kontra memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh regu pro.
- Sesi III, regu pro memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu kontra.
- Sesi IV, regu kontra memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu pro.
- Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.
- Jumlah interupsi pada masing-masing sesi maksimal sebanyak 3 (tiga) kali selama 30 detik pada menit ke 1 s.d. 4.
- Total waktu dalam babak ini adalah 4 x 5 Menit.

d. Babak III (*closing statement*)

- Setiap regu yang diwakili oleh juru bicara masing-masing dan/atau anggota lainnya mempertegas/mempertajam solusi dan rekomendasi sesuai dengan posisi masing-masing regu.
- Waktu yang diberikan kepada setiap regu maksimal 2 (dua) menit.
- Total Waktu dalam babak ini adalah 2 x 2 Menit

H. MOSI KOMPETISI DEBAT LINGKUNGAN BAHASA INGGRIS

1. Babak Penyisihan Grup

- The implementation of Sustainable Blue Economy as a solution for preventing coastal and marine pollution.*
- Engineering Ecosystems: Solutions for Climate Change Control;*
- The Role and Responsibility of Corporations in Addressing the Triple Planetary Crisis;*
- Sustainable Urban Development: Key Solution for Addressing Pollution and Environmental Damage at the Local Level;*
- Forest Conservation and Challenges in Forest Preservation within Indonesia's National Development;*
- The Influence of Climate Change on Public Health;*

2. Babak 16 Besar

- Maintaining the sustainability of peatland ecosystems involves preserving or restoring ecological functions by limiting economic activities.*
- The Role of Nuclear Energy in Reducing Carbon Emissions;*
- Renewable Energy Transition: Solutions for Pollution Control and Climate Change Mitigation;*
- Population Control Policies as Solutions to Environmental Crisis;*
- Development of Environmentally Friendly Transportation: Innovation and Challenges in Air Pollution Control;*

3. Babak 8 Besar, Semifinal dan Final
(akan diumumkan kemudian)

I. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian Lomba Debat Lingkungan Bahasa Inggris dilaksanakan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian
1.	Penguasaan substansi	40%	<p>Peserta harus mampu menunjukkan kemampuan dan penguasaan diri sebagai generasi muda dalam diplomasi lingkungan yang dibuktikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none">Kualitas argumen yang disampaikan oleh setiap anggota berdasarkan logika yang solid, koheren, dan terstruktur dengan baik;Pemahaman yang baik tentang mosi/tema debat yang dipertandingkan termasuk pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan krisis dan solusi yang mungkin; danmampu menghubungkan perangenerasi muda dalam diplomasi lingkungan dan harus mampu mengajukan gagasan yang inovatif dan praktis untuk memecahkan masalah mosi/tema debat.
2.	Kemampuan menyampaikan ide dan gagasan	35%	<p>Peserta harus mampu menunjukkan kapasitasnya mengimplementasikan diplomasi lingkungan yang andal dan mengacu pada:</p> <ol style="list-style-type: none">kemahiran dan penguasaan penyampaian argumen sesuai dengan mosi/tema debat yang dipertandingkan;kredibilitas argumen didasarkan pada sumber yang terpercaya dan menggunakan bukti yang kuat; danresponsif terhadap pertanyaan dari lawan debat dan mampu memberikan tanggapan yang relevan dan mempertahankan argumen.
3.	Penampilan peserta	25%	<p>Kapasitas Generasi Muda dalam diplomasi lingkungan yang andal dan mengacu pada:</p> <ol style="list-style-type: none">memiliki keterampilan komunikasi yang kuat. Mampu menyampaikan argumen dengan jelas, menggunakan bahasa yang tepat, dan mampu mempengaruhi pendengar melalui gaya presentasi yang efektif;menunjukkan etika debat yang baik, termasuk penggunaan bahasa yang sopan, menghormati waktu debat, dan memberikan kesempatan yang adil kepada lawan debat untuk menyampaikan argumen mereka. Gaya debat yang persuasif dan menghibur juga dapat menjadi pertimbangan.Kerja sama tim yang didasarkan kepada keruntutan alur berpikir tim, dukungan dan kemampuan menambah atau memperkuat argumentasi dari satu tim, dan proporsionalitas penguasaan substansi diantara anggota tim.

Penentuan pemenang berdasarkan poin kemenangan tim (*victorypoint*). Dalam hal dua regu mempunyai jumlah kemenangan yang sama maka juara ditentukan berdasarkan jumlah skor penilaian dewan juri.

J. PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan,
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Gedung B lantai 4, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas - Jakarta Timur

Penanggung Jawab Kegiatan: Zeezilia (0812-3366-3220)

K. HADIAH PEMENANG

1. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan sebesar Rp18.000.000 bagi juara I;
2. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan sebesar Rp 12.000.000 bagi juara II;
3. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan untuk dua regu semifinalis sebesar Rp 3.000.000;
4. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan sebesar Rp1.000.000,- bagi 1 (satu) orang *best speaker*, dan
5. Sertifikat penghargaan bagi seluruh peserta lomba.

L. PEMBIAYAAN

Pembiayaan penyelenggaraan Kompetisi Debat Lingkungan Bahasa Inggris Tahun 2024 dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun Anggaran 2024.

Mengetahui,
Sekretaris Direktorat Jenderal,

Tulus Laksono
NIP. 19710713 199703 1 001

Lampiran Kesatu

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Asal Sekolah :
4. Kelas/Jurusan :
5. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
6. Prestasi Peserta :
 - a. Prestasi Akademik (silakan sebutkan)
 - b. Prestasi Nonakademik (silakan sebutkan)
7. Riwayat Organisasi (silakan sebutkan dan jabatan yang dijalankan)
8. Pengalaman Kompetisi (silakan sebutkan dengan prestasi yang didapatkan)
9. Contact Person :
 - a. Nomor handphone (yang terhubung dengan Whatsapp)
 - b. Email
 - c. Media Sosial
 - 1) Facebook
 - 2) Instagram
 - 3) X
 - 4) Tiktok
 - 5) LinkedIn

Lampiran Kedua

KOP PERGURUAN TINGGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
NIP :
Jabatan :

Menyatakan bahwa,

1. Peserta Kesatu
Nama Lengkap Peserta :
Nomor ID Mahasiswa :
Jurusan/Fakultas :
Semester :
Nomor Telpon :
Email :
2. Peserta Kedua
Nama Lengkap Peserta :
Nomor ID Mahasiswa :
Jurusan/Fakultas :
Semester :
Nomor Telpon :
Email :
3. Peserta Ketiga
Nama Lengkap Peserta :
Nomor ID Mahasiswa :
Jurusan/Fakultas :
Semester :
Nomor Telpon :
Email :

Adalah benar Mahasiswa/Mahasiswi (Nama Perguruan Tinggi) yang masih terdaftar dan aktif mengikuti pembelajaran.

Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dipergunakan untuk proses pendaftaran kompetisi diplomasi lingkungan tahun 2024

(lokasi perguruan tinggi), tanggal, bulan, tahun
(Pejabat yang berwenang)

Nama Lengkap
NIP.